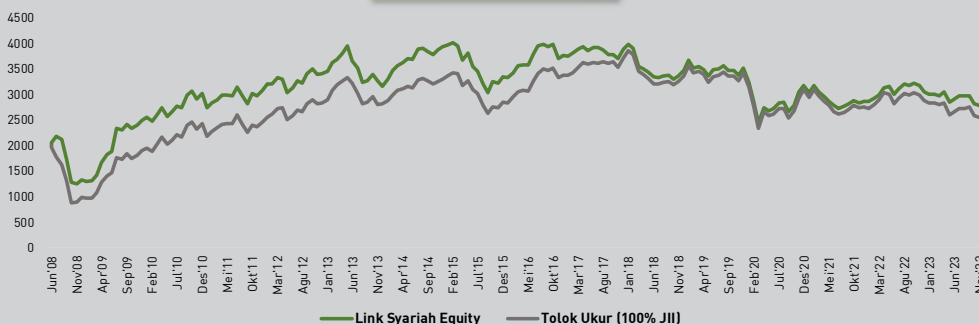


Per 30 November 2023

Kinerja Dana Investasi



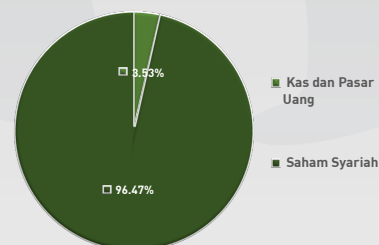
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

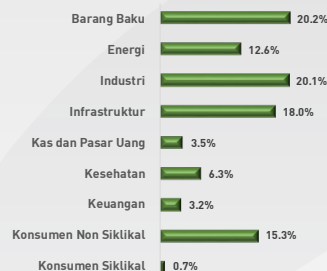
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
HARGA UNIT PENERBITAN IDR 2,000.00

PENGELOLA INVESTASI AVRIST ASSURANCE
BANK KUSTODIAN Citibank N.A.

MATA UANG IDR
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN IDR 66,116,142,553.49

HARGA UNIT HARIAN IDR 2,783.55

TOTAL UNIT 23,752,436.58

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Tinggi

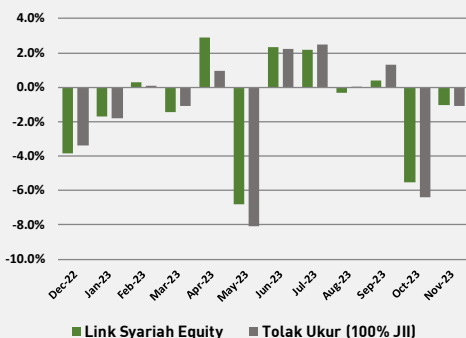
Kinerja

Kategori	Link Syariah Equity	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	-1.03%	-1.09%
Sejak awal tahun	-8.78%	-11.30%
Sejak tahun lalu	-12.30%	-14.28%
Sejak peluncuran	39.18%	27.75%

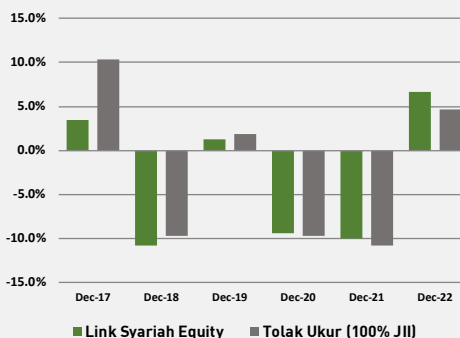
Kepemilikan Terbesar

- Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- Astra International Tbk
- Chandra Asri Petrochemical Tbk
- Charoen Pokphand Indonesia Tbk
- Adaro Energy Indonesia Tbk

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat menguat +5.12% selama bulan Nov'23 (+3.36% YTD) didorong oleh penguatan di sektor teknologi dan infrastruktur selama November 2023. Namun, kepemilikan saham oleh investor asing menurun ditunjukkan dengan net foreign outflow sebesar Rp517 miliar pada pasar saham meskipun lebih rendah dibandingkan dengan bulan lalu (Oct'23: -Rp 7.88 triliun) di tengah tensi geopolitik yang terjadi di Timur Tengah.

Imbal hasil SBN 10-tahun kembali tercatat turun di level 6.63% pada akhir Nov'23 (-49.40 bps secara YTD) di samping inflasi Indonesia yang mengalami kenaikan pada Nov'23 ke level 2.86% YoY (Oct'23 2.56% YoY). Imbal hasil US Treasury 10-tahun mengalami kenaikan ke level 4.33% pada Nov'23. Selain itu, kenaikan imbal hasil SBN 10-tahun tersebut tercermin dari net foreign inflow sebesar Rp23.50 triliun pada Nov'23, sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 14.89% (Oct'23: 14.68%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNGUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan